

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI KELAS VIII TENTANG
PENANGANAN DISMENORE DI SMPN 2 TANJUNGANOM
KABUPATEN NGANJUK**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md. Kep)
Pada Program Studi D-III Keperawatan



Oleh:
GHANIYYU INTAN NUR ANISA
NPM: 2325050011

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2026**

Tugas Akhir oleh:

GHANIYYU INTAN NUR ANISA

NPM: 2325050011

Judul:

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI KELAS VIII TENTANG
PENANGANAN DISMENORE DI SMPN 2 TANJUNGANOM
KABUPATEN NGANJUK**

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir Progam
Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 19 Juni 2026

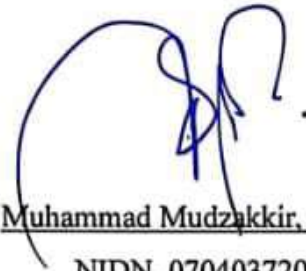
Pembimbing I



Endah Tri Wijayanti, M.Kep

NIDN. 0715088404

Pembimbing II



Muhammad Mudzakkir, M.Kep

NIDN. 0704037207

Tugas Akhir oleh:

GHANIYYU INTAN NURANISA

NPM: 2325050011

Judul:

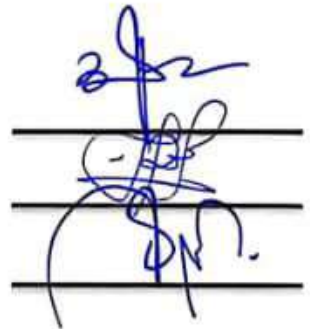
**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI KELAS VIII TENTANG
PENANGANAN DISMENORE DI SMPN 2 TANJUNGANOM
KABUPATEN NGANJUK**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir Jurusan
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri
Tanggal : 22 Juni 2026

Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

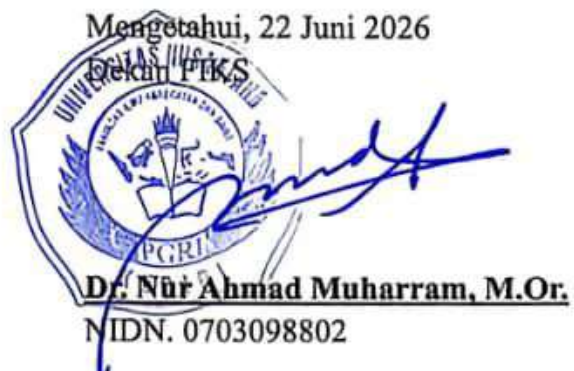
Panitia Penguji

- | | | |
|---|------------|----------------------------------|
| 1 | Ketua | Endah Tri Wijayanti, M.Kep |
| 2 | Penguji I | Norma Risnasari, S.Kep.,Ns.M.Kes |
| 3 | Penguji II | Muhammad Mudzakkir, M.Kep |



Mengetahui, 22 Juni 2026

Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN. 0703098802

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ghaniyyu Intan Nur Anisa

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 18-06-2004

NPM : 2325050011

Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains / Keperawatan

Sepanjang pengetahuan penulis, naskah ini tidak memuat karya tulis maupun pendapat orang lain, kecuali bagian yang telah dikutip secara jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Penulis menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir ini belum pernah diajukan kepada institusi lain untuk memperoleh gelar akademik.

Kediri, 19 Juni 2026



GHANIYYU INTAN N.A

NPM. 2325050011

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Jika Bukan Karena Allah Yang Memampukan, Aku Mungkin Sudah Lama Menyerah”

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas kekuatan, kemudahan, dan pertolongan-Nya sehingga tugas akademik ini dapat diselesaikan tepat waktu. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini, yaitu:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, petunjuk, dan kekuatan sehingga penulis mampu sampai pada tahap ini.
2. Ibu Dwi Rahayu yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasihat, serta dukungan moral dan finansial kepada penulis.
3. Alm. Bapak Suparman yang kasih sayang dan doanya tetap menjadi penguat bagi penulis dalam menjalani setiap proses.
4. Adik Tiara Dwi Aprilia yang menjadi salah satu alasan penulis untuk tetap berusaha dan tidak mudah menyerah.
5. Seseorang yang selalu mendampingi penulis, meskipun namanya belum dapat disebutkan, yang telah memberi semangat, dukungan, dan inspirasi selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Teman-teman baik penulis yang telah membantu, meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah, serta memberikan motivasi selama proses penyusunan tugas akhir.

ABSTRAK

Ghaniyyu Intan Nur Anisa, gambaran pengetahuan remaja putri kelas VIII tentang penanganan dismenore di SMPN 2 Tanjunganom, Tugas Akhir, Prodi DIII Keperawatan, FIKS UN PGRI, 2026.

Dismenore termasuk keluhan kesehatan reproduksi yang cukup sering dialami oleh remaja putri dan dapat menghambat kegiatan sehari-hari. Pemahaman yang memadai mengenai cara menangani dismenore diperlukan agar remaja mampu memilih tindakan yang tepat ketika nyeri haid muncul. Penelitian ini bertujuan menggambarkan pengetahuan remaja putri kelas VIII mengenai penanganan dismenore di SMPN 2 Tanjunganom. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian meliputi seluruh siswi kelas VIII di SMPN 2 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk sebanyak 100 orang. Sampel berjumlah 50 responden dan dipilih dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup, kemudian dianalisis secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi serta persentase. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berusia 14 tahun, yaitu 37 orang (74%). Tingkat pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore paling banyak berada pada kategori kurang, yaitu 44 responden (88%), kategori cukup sebanyak 5 responden (10%), dan kategori baik sebanyak 1 responden (2%). Temuan ini memperlihatkan bahwa sebagian besar siswi kelas VIII di SMPN 2 Tanjunganom masih memiliki pengetahuan yang rendah mengenai penanganan dismenore. Peningkatan edukasi kesehatan reproduksi perlu dilakukan melalui kerja sama sekolah dan tenaga kesehatan agar remaja memperoleh informasi yang benar tentang penanganan dismenore.

Kata kunci : Pengetahuan, Remaja putri, Dismenore

ABSTRACT

Ghaniyyu Intan Nur Anisa. *Overview of Knowledge of Grade VIII Female Adolescents Regarding Dysmenorrhea Management at SMPN 2 Tanjunganom, Nganjuk Regency. Final Project. Diploma III Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences and Science, UN PGRI, 2026.*

Dysmenorrhea is a reproductive health complaint frequently experienced by adolescent girls and can interfere with daily activities. Adequate knowledge of dysmenorrhea management is needed so adolescents can respond properly when menstrual pain occurs. This study aimed to describe the knowledge of grade VIII female students regarding dysmenorrhea management at SMPN 2 Tanjunganom, Nganjuk Regency. A quantitative descriptive design was applied. The population consisted of all grade VIII female students at SMPN 2 Tanjunganom, totaling 100 students. The sample included 50 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using a closed-ended questionnaire and analyzed with univariate analysis, then presented in frequency and percentage distributions. The results showed that most respondents were 14 years old, totaling 37 students (74%). Knowledge of dysmenorrhea management was mostly in the poor category, with 44 respondents (88%), followed by 5 respondents (10%) in the moderate category and 1 respondent (2%) in the good category. These findings indicate that most grade VIII female students at SMPN 2 Tanjunganom still have low knowledge of dysmenorrhea management. Reproductive health education should therefore be strengthened through collaboration between schools and health workers to help adolescents obtain accurate information about proper dysmenorrhea management.

Keywords: Knowledge, Female adolescents, Dysmenorrhea

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas rahmat dan karunia-Nya karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan. Penyusunan tugas akhir ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma Keperawatan pada Program Studi D-III Keperawatan. Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Muharram, M.Or. selaku Dekan FIKS yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
3. Endah Tri Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Kepala Program Studi D-III Keperawatan sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan ilmu yang sangat berarti selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Muhammad Mudzakkir, S.Kep., M.Kep. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan saran, arahan, dan motivasi dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Drs. Bambang Nurhaji selaku Kepala SMPN 2 Tanjunganom yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Penulis juga berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian karya tulis ilmiah ini, meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari karya tulis ilmiah ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan ke depan.

Kediri, 19 Juni 2026



GHANIYYU INTAN NUR A.

NPM: 2325050011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1_PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan.....	2
1. Tujuan Umum	2
2. Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
1. Manfaat Teoritis	3
2. Manfaat Praktis	3
BAB II TINJAUANPUSTAKA	4
A. Konsep Pengetahuan	4
1. Definisi Pengetahuan	4
2. Tingkat Pengetahuan	4
3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	5
4. Kriteria Penilaian Pengetahuan	6
B. Konsep Remaja.....	6
1. Definisi Remaja.....	6
2. Klasifikasi Remaja	6

3. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Remaja	7
C. Konsep Menstruasi	7
1. Definisi Menstruasi	7
2. Proses Menstruasi	7
3. Siklus Menstruasi	8
4. Faktor yang Mempengaruhi Menstruasi	9
D. Konsep Dismenore	10
1. Definisi Dismenore	10
2. Klasifikasi Dismenore	11
3. Tanda dan gejala dismenore	11
4. Faktor penyebab dismenore	11
5. Penanganan dismenore	12
E. Kerangka Berpikir	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Desain Penelitian	15
B. Definisi Operasional	15
C. Instrumen penelitian	15
D. Tempat dan Jadwal Penelitian	15
E. Subjek Penelitian	16
1. Populasi	16
2. Sampel	16
3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	17
F. Prosedur penelitian	17
G. Teknik analisa data	17
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	19
A. Hasil Penelitian	19
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	19
2. Data Umum	19
3. Data Khusus	19
B. Pembahasan	20
BAB V PENUTUP	22
A. Simpulan	22

C. Saran	23
1. Bagi Remaja Putri	23
2. Bagi Pihak Sekolah	23
3. Bagi Tenaga Kesehatan	23
4. Bagi Peneliti Selanjutnya	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	29

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kuisioner pengetahuan penanganan dismenore.....	13
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	15
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi usia remaja putri kelas VIII	19
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri kelas VIII.....	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	14
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	27
Lampiran 2. Lembar Infomerd Consent	28
Lampiran 3. Lembar Kuisisioner Responden	29
Lampiran 4. Lembar Permohonan Izin Surve Data Awal	31
Lampiran 5. Lembar Balasan Permohonan Izin Surve Data Awal	32
Lampiran 6. Lembar Permohonan Izin Penelitian	33
Lampiran 7. Lembar Balasan Permohonan Izin Penelitian	34
Lampiran 8. Lembar Sertifikat Uji Etik	35
Lampiran 9. Lembar Kartu Bimbingan.....	36
Lampiran 10. Lembar Berita Ujian.....	37
Lampiran 11. Lembar Dokumentasi Penelitian.....	38
Lampiran 12. Lembar Tabel Tabulasi.....	39
Lampiran 13. Lembar Nilai Revisi.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. WHO menjelaskan bahwa masa remaja berada pada rentang usia 10 sampai 19 tahun (Poruwati dkk., 2021). Pada fase ini, remaja mengalami pubertas yang ditandai dengan pertumbuhan fisik cepat, pematangan organ reproduksi, serta mulai terjadinya menstruasi pada remaja putri (Alam dkk., 2021). Ketika menstruasi berlangsung, sebagian remaja putri merasakan ketidaknyamanan berupa nyeri haid atau dismenore (Juwitasari, 2020).

World Health Organization (WHO) tahun 2020 menyebutkan bahwa dismenore termasuk keluhan yang banyak dialami perempuan di berbagai negara, dengan rata-rata kejadian lebih dari 50%. Di Indonesia, dismenore juga banyak ditemukan pada kelompok remaja, dengan prevalensi tahun 2024 sekitar 43% hingga 93%. Di Jawa Timur, dismenore masih menjadi perhatian karena angka kejadiannya cukup tinggi, yaitu sekitar 64,25% pada tahun 2025. Survei awal yang dilakukan peneliti di SMPN 2 Tanjunganom tahun 2025 menunjukkan 54 remaja putri (89,9%) mengalami dismenore. Sebanyak 35 remaja putri (57,8%) menyatakan keluhan tersebut mengganggu aktivitas belajar dan menurunkan konsentrasi. Tindakan yang paling banyak dilakukan untuk mengatasi nyeri adalah beristirahat, yaitu pada 31 remaja putri (51,1%).

Menstruasi adalah proses normal yang dialami perempuan usia reproduksi setiap bulan, berupa peluruhan lapisan endometrium karena tidak terjadi pembuahan. Suprayogi (2024) menjelaskan bahwa saat endometrium meluruh, tubuh melepaskan prostaglandin yang membantu merangsang kontraksi rahim agar darah menstruasi keluar. Produksi prostaglandin yang berlebihan dapat membuat kontraksi uterus meningkat sehingga muncul nyeri haid atau dismenore. Nirmala dkk. (2022) menyebutkan bahwa dismenore menjadi salah satu gangguan ginekologi yang paling sering dialami perempuan. Keluhan ini dapat menyebabkan

perempuan tidak mampu menjalankan aktivitas fisik selama 1 sampai 3 hari setiap bulan. Widayani (2023) menjelaskan bahwa dismenore berkaitan dengan ketidakseimbangan kadar progesteron serta peningkatan produksi prostaglandin dari endometrium selama menstruasi. Nyeri haid dapat menghambat aktivitas harian remaja putri, terutama kegiatan belajar di sekolah, karena konsentrasi dan motivasi belajar dapat menurun (Sitompul dkk., 2022).

Penanganan dismenore dapat dilakukan melalui cara farmakologis dan nonfarmakologis. Penanganan farmakologis umumnya menggunakan analgesik atau obat pereda nyeri. Obat ini cukup sering dipilih karena dapat mengurangi rasa tidak nyaman, tetapi penggunaannya tidak dianjurkan secara terus-menerus dalam jangka panjang. Cara nonfarmakologis dapat berupa kompres hangat, penggunaan ramuan herbal, latihan napas dalam, teknik relaksasi, dan pijat (Berliana, 2021). Pengetahuan tentang penanganan dismenore penting dimiliki remaja karena akan memengaruhi sikap dan tindakan saat nyeri haid muncul. Semakin baik pengetahuan seseorang, semakin besar pula kemampuannya dalam memilih cara penyelesaian masalah yang tepat (Nirmala dkk., 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswi kelas VIII tentang penanganan dismenore. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu upaya peningkatan pengetahuan dan kesadaran remaja putri mengenai cara menangani dismenore dengan benar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana gambaran pengetahuan remaja putri kelas VIII tentang penanganan dismenore di SMPN 2 Tanjunganom?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri kelas VIII tentang penanganan dismenore di SMPN 2 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik usia remaja putri kelas VIII terkait penanganan dismenore di SMPN 2 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.
- b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan remaja putri kelas VIII mengenai penanganan dismenore di SMPN 2 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai pengetahuan remaja putri dalam penanganan dismenore.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja Putri

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja putri dalam menangani dismenore secara tepat.

b. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan edukasi kesehatan reproduksi, khususnya mengenai penanganan dismenore.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi tenaga kesehatan dalam menyusun kegiatan penyuluhan atau promosi kesehatan tentang penanganan dismenore pada remaja.